

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI PEMBERIAN TEMULAWAK DAN MADU DALAM  
MENINGKATKAN NAFSU MAKAN PADA ANAK USIA TODDLER DI  
POSYANDU DEWI SARTIKA I TAMBAK BAYAN

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd.Kep)



INTAN WIDYA CAHYANI

D3.KP.20.05245

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2023

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI PEMBERIAN TEMULAWAK DAN MADU DALAM  
MENINGKATKAN NAFSU MAKAN PADA ANAK USIA TODDLER DI  
POSYANDU DEWI SARTIKA I TAMBAK BAYAN

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd.Kep)



INTAN WIDYA CAHYANI

D3.KP.20.05245

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2023

LEMBAR PENGESAHAN

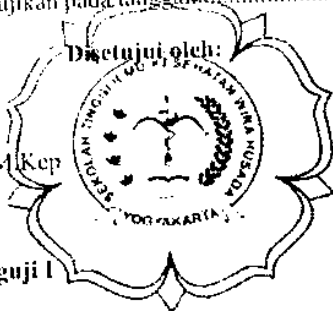
IMPLEMENTASI PEMBERIAN TEMULAWAK DAN MADU DALAM  
MENINGKATKAN NAFSU MAKAN PADA ANAK USIA TODDLER DI  
POSYANDU DEWI SARTIKA I TAMBAKBAYAN

Disusun Oleh:  
Intan Widya Cahyani  
D3.KP.2005245

Telah diujikan pada tanggal.....

Disetujui oleh:

Ketua Dewan Penguji  
Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep



Pembimbing Utama/Penguji I  
Murgi Handari, S.KM., M.Kes

Pembimbing pendamping/Penguji II  
Maria Yasintha Dewi, S.Kep., Ns

Telah dilakukan ujian hasil Karya Tulis Ilmiah didepan penguji

Yogyakarta,.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan D3

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Widya Cahyani

NIM : D3.KP.20.05245

Program Studi : D3 Keperawatan

Angkatan : 2020-2023

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis ilmiah yang saya tuliskan ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,.....2023

  
Intan Widya Cahyani

## **MOTTO**

“ Sukses bukanlah final, kegagalan bukanlah hal yang fatal. Keberanian untuk melanjutkan yang diperhitungkan”

(Winston Churchill)

“ Apa yang anda punya sekarang tak diputuskan hari kemarin. Tapi diputuskan 15 tahun lalu, usaha anda. Jadi 15 tahun kemudian hidup anda dibuat berdasarkan keputusan hari ini”

(Jack MA)

“ Semua kebenaran di dunia ini harus melewati tiga langkah. Pertama ditertawakan, kedua ditentang dengan kasar, dan ketiga diterima tanpa pembuktian dan alasan”

(Arthur Schopenhauer)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas semua nikmat-Nya, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini sudah berhasil saya selesaikan dan saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu
2. Teruntuk Ibu dan Ayah ku yang sangat luar biasa hebat bagi saya, yang telah memberikan doa serta dukungan materi, fisik, dan mental untuk meraih cita-cita saya dan mengajarkan saya agar berguna bagi orang lain
3. Teruntuk adik saya yang selalu mendukung saya dalam segala hal, semoga kita dapat membanggakan kedua orang tua dengan cara kita sendiri
4. Teruntuk Bu Murgi Handari, M.Kes terimakasih sudah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan banyak motivasi sehingga Karya Tulis Ilmiah saya dapat selesai tepat waktu
5. Teruntuk Bu Maria Yasintha Dewi, S.Kep, Ns terimakasih telah meluangkan waktu untuk membimbing saya
6. Teruntuk teman-teman kelas satu angkatan dan satu perjuangan, terimakasih 3 tahun yang berkesan
7. Teruntuk sahabat saya Devina Fitri Ana, terimakasih sudah mendukung dan menjadi tempat berkeluh kesah selama kuliah dan membantu dalam mengerjakan tugas akhir
8. Teruntuk Fachrul Aziz, terimakasih telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Tugas Akhir. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan
9. Seluruh dosen dan staff karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada, terimakasih atas ilmu dan bimbingannya selama 3 tahun

## INTISARI

### IMPLEMENTASI PEMBERIAN TEMULAWAK DAN MADU DALAM MENINGKATKAN NAFSU MAKAN PADA ANAK USIA TODDLER DI POSYANDU DEWI SARTIKA I TAMBAK BAYAN

Intan Widya Cahyani <sup>1</sup>, Murgi Handari <sup>2</sup>, Maria Yasintha Dewi <sup>3</sup>

**Latar belakang :** Penurunan nafsu makan pada anak sering kali bersumber dari penyebab internal seperti adanya cacingan pada tubuh anak. Selain itu, rangsangan eksternal seperti bentuk makanan yang tidak menarik atau kesalahan orang tua dalam menyiapkan makanan, serta peningkatan aktivitas bermain di luar ruangan, khususnya pada anak usia satu hingga tiga tahun.

**Tujuan :** Mengetahui peningkatan nafsu makan setelah diberikan terapi campuran temulawak dan madu pada anak usia toddler di Posyandu Dewi Sartika I Tambakbayan

**Metode :** Jenis laporan karya tulis ilmiah adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rancangan pretest dan posttest study . Rancangan intervensi yang dilakukan 2 kali sehari selama 14 hari dengan menggunakan serbuk temulawak 25 mg yang dilarutkan dengan air sebanyak 125 cc, kemudian ditambahkan madu sebanyak 1 sendok makan(15cc).

**Hasil :** Pemberian terapi temulawak dan madu memberikan dampak yang dapat mempengaruhi peningkatan nafsu makan dilihat dari bertambahnya frekuensi makan menjadi 3x sehari pada responden yang pertama, dengan porsi 93 gr dan masih ada makanan selingan seperti buah, makanan ringan, pudding, dan biskuit. Sedangkan responden kedua mengalami peningkatan nafsu makan dilihat dari bertambahnya frekuensi makan menjadi 3x sehari dan porsi makan yaitu 88 gr dan masih ada makanan ringan, dan roti.

**Kesimpulan :** Ada peningkatan nafsu makan setelah pemberian temulawak dan madu dua kali sehari, selama 14 hari pada anak usia toddler di Posyandu Sartika I Tambakbayan.

**Kata kunci : Nafsu makan, Temulawak, Madu**

---

<sup>1</sup> Mahasiwa Program Studi Keperawatan D3

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Keperawatan D3

<sup>3</sup> Perawat Puskesmas Depok I

## ABSTRACT

### IMPLEMENTATION OF GIVING CURCUMA AND HONEY IN INCREASING THE APPETITE OF TODDLER AGED CHILDREN AT POSYANDU DEWI SARTIKA 1 TAMBAKBAYAN

Intan Widya Cahyani <sup>1</sup>, Murgi Handari <sup>2</sup>, Maria Yasintha Dewi <sup>3</sup>

**Background :** *Decreased appetite in children often comes from internal causes such as worms in the child's body. In addition, external stimuli such as unattractive food shapes parents mistakes in preparing food and increased outdoor play activities, especially in children aged on to 3 years.*

**Objective :** *Knowing the increase in appetite after being given a mixture of curcuma and honey therapy in toddler aged children at Posyandu Dewi Sartika I Tambakbayan*

**Method :** *The type of scientific paper report is descriptive quantitative using case study approach which was previously considered to be able to cause change. Intervention design carried out before and after giving curcuma and honey. Therapy is carried out 2 times a day for 14 days in toddler aged children who have decreased appetite.*

**Result :** *Giving curcuma and honey therapy has an impact that can affect an increase in the frequency of eating to 3 times a day for the first responder, with a portion of 93 grams and there are still snacks such as fruit, snacks, pudding, and biscuits. The second respondent experienced an increase in appetite as seen from the increase in the frequency of eating to three times a day and the portion of the meal was 88 grams and there were still snacks such as snacks and bread.*

**Conclusion :** *There is an increase in appetite after giving curcuma and honey twice a day for 14 days in toddler aged children at Posyandu Dewi Sartika I Tambakbayan*

**Keywords :** *Appetite, Curcuma, Honey*

---

<sup>1</sup> Mahasiwa Program Studi Keperawatan D3

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Keperawatan D3

<sup>3</sup> Perawat Puskesmas Depok III



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ Implementasi Pemberian Temulawak dan Madu dalam Meningkatkan Nafsu Makan pada Anak Usia Toddler di Posyandu Dewi Sartika I Tambakbayan”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd. Kep) di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. dr. Dedi Aprianto, selaku Kepala Puskesmas Depok III, yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini
3. Agnes Erida Wijayanti S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini
4. Murgi Handari, S.KM.,M.Kes., selaku pembimbing utama yang sudah memberikan bimbingan, saran, dan kemudahan dalam penyusunan usulan Karya Tulis Ilmiah
5. Maria Yasintha Dewi, S. Kep, Ners., selaku pembimbing dalam penyusunan Tugas Akhir ini
6. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan segala cintanya, ketulusan, kasih sayang dan doa yang tidak pernah berkesudahan, sehingga usulan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Yogyakarta, 25 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
INTISARI .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	48
A. Latar Belakang .....	48
B. Rumusan Masalah .....	50
C. Tujuan .....	51
D. Manfaat .....	51
E. Ruang Lingkup.....	52
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gizi Buruk.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Anak Usia Toddler .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Nafsu Makan Anak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Temulawak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Madu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Jurnal terkait Intervensi Campuran Temulawak dan Madu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

G. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Anak dengan Gizi Kurang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I. Kerangka Konsep.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Rancangan KTI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Fokus Karya Tulis Ilmiah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Tempat dan Waktu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Instrumen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Analisa Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I. Jalannya Intervensi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
J. Penyajian Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
K. Etika Karya Tulis Ilmiah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran Umum lokasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Karakteristik Responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Asuhan Keperawatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Respon Responden Selama Intervensi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Hasil Intervensi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Keterbatasan Intervensi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Hambatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	62

DAFTAR PUSTAKA ..... 64

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak . **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Diagnosa & Intervensi Keperawatan...**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3 Catatan Perkembangan .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.4 Porsi Makan Sebelum Intervensi .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.5 Porsi Makan Setelah Intervensi .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.6 Perubahan Nafsu Makan Selama Pemberian Terapi R1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.7 Perubahan nafsu makan selama pemberian terapi R2 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.8 Nafsu makan setelah terapi.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.9 Pengukuran Z-score sebelum dan sesudah Intervensi ..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Temulawak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.2 Morfologi Temulawak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat ijin dari Kampus ke Kelurahan
- Lampiran 2 : Surat Balasan dari Kelurahan
- Lampiran 3 : Persetujuan Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Responden
- Lampiran 5 : Lembar Checklist Pemberian Temulawak dan Madu
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Peningkatan Nafsu Makan
- Lampiran 7 : Kuesioner Children Eating Behaviour Questionnaire
- Lampiran 8 : Lembar Konsultasi Bimbingan







## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan bagian dari Asia yang memiliki masalah gizi yang hampir menyeluruh di setiap wilayah. Pada tahun 2020 prevalensi gizi buruk dan gizi kurang di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu 19,6%. (Pusat Data & Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2020). Menurut data dari hasil Pemantauan Gizi Kementerian Kesehatan RI (2020) menyebutkan hasil prevalensi gizi buruk sekitar 3,5% dan gizi kurang 11,3%.

Berdasarkan sebaran prevalensi balita dengan status gizi buruk pada tahun 2020 menurut indeks berat badan di Kabupaten Sleman, yaitu 58.521 balita yang dipantau pertumbuhannya, yang tersebar di 25 Puskesmas dan 1.530 posyandu yang ada di Kabupaten Sleman. Hasil tersebut mengarah pada 5 Puskesmas dengan prevalensi balita gizi buruk diantaranya Puskesmas Seyegan, Minggir, Pakem, Gamping I, Kalasan. Prevalensi balita dengan status gizi buruk di Kabupaten Sleman pada tahun 2020 meningkat sebesar 0,52% (298 balita), jika dibandingkan dengan prevalensi di tahun 2019 yaitu 0,51% (284 balita), mengalami peningkatan sebesar 0,01%. (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2020).

Gizi buruk yang berkepanjangan pada anak-anak dapat menurunkan pertumbuhan fisik, produktifitas, kinerja reproduksi, dan kapasitas kerja pada saat dewasa. Selain itu gizi buruk dapat meningkatkan angka kesakitan, resiko gangguan penyakit kronis pada saat dewasa, dan angka kelahiran bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). BBLR meningkatkan resiko bayi mengalami gangguan kecerdasan, fisik, dan mental (Pal, et al., 2017).

Berdasarkan kegiatan pemantauan gizi buruk dan berat badan kurang terlihat bahwa prevalensi gizi kurang pada balita berfluktuasi naik turun

dalam lima tahun terakhir (2016-2020), terutama pada tahun 2019 turun sebesar 0,01%. Sedangkan gizi buruk pada tahun 2020 meningkat sebesar 0,34% dibandingkan tahun 2019, yaitu dari 7,32% menjadi 7,66%. Bidang kesehatan telah melakukan upaya mulai dari era gizi buruk balita, namun penurunan prevalensi gizi buruk balita belum mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini bisa disebabkan beberapa faktor yang muncul dalam gizi kurang, antara lain penyakit pada balita, kemiskinan, akses air bersih dan sanitasi lingkungan yang buruk, pendidikan dan pengetahuan tentang status gizi yang kurang, pola asuh pada balita yang kurang benar, masalah sosial, dan penelantaran anak, serta kehamilan yang tidak diinginkan. Hal ini perlu upaya dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor terkait permasalahan status gizi buruk pada balita dapat menurun secara optimal. (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2020)

Pada anak kecil, khususnya balita dan anak prasekolah, terjadi penurunan nafsu makan yang mencolok. Penurunan nafsu makan ini sering kali dapat bersumber dari penyebab internal seperti adanya cacingan pada tubuh anak. Selain itu, rangsangan eksternal seperti bentuk makanan yang tidak menarik atau kesalahan orang tua dalam menyiapkan makanan, serta peningkatan aktivitas bermain di luar ruangan, khususnya pada anak usia satu hingga tiga tahun, juga dapat berkontribusi pada penurunan rasa lapar (Marni, 2015). Dampak negatif dari masalah makan pada anak usia prasekolah tidak boleh diabaikan. Di antaranya, kesulitan makan berdampak tidak hanya pada kesehatan, tetapi juga pada aktivitas sehari-hari, serta pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini mengakibatkan malnutrisi atau kekurangan sumber nutrisi. (Elpera Siska Dearní Damanik, 2018)

Upaya yang sering dilakukan orang tua untuk mengatasi kesulitan makan pada anak yaitu dengan memberikan suplemen vitamin makanan atau penambah nafsu makan anak. Madu dan propolis merupakan salah satu suplemen yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai suplemen

tambahan untuk menjaga stamina tubuh. Madu dan propolis banyak sekali mengandung zat gizi yang bermanfaat bagi proses metabolisme. Salah satu fungsi madu dan propolis adalah dapat meningkatkan nafsu makan. Madu merupakan salah satu suplemen yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menjaga stamina tubuh. Kadar glukosa (dekstrosa) dan fruktosa yang tinggi pada madu mudah diserap oleh usus bersama zat-zat organik yang lain, sehingga dapat bertindak sebagai stimulus dan memperbaiki nafsu makan. (Siregar dkk, 2011)

Upaya penanggulangannya harus dilakukan secara terpadu dengan memberikan suplemen makanan multivitamin seperti pemberian temulawak dan madu. Temulawak mengandung zat kurkumin dan kurkominoid (Batubara, & Prastya, 2020). Temulawak mengandung kurkuminoid dan minyak esensial yang membantu empedu dan pankreas bekerja lebih baik untuk penyerapan makanan yang lebih baik di usus. Peningkatan kerja empedu dan pankreas akan meningkatkan proses pencernaan makanan. Temulawak memiliki efek diuretik, meredakan nyeri sendi dan meningkatkan nafsu makan. (Gendrowati, 2018; Hidayat dan Napitupulu, 2015)

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka saya tertarik untuk melakukan intervensi keperawatan dengan memberikan campuran temulawak dan madu untuk meningkatkan nafsu makan pada anak. Intervensi keperawatan ini diperlukan untuk mengatasi permasalahan kurang gizi yang terjadi di Kabupaten Sleman khususnya di Wilayah Kerja Puskesmas Depok III di Dusun Tambakbayan

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah : “Bagaimana pemberian temulawak dan madu dalam meningkatkan nafsu makan di Posyandu Dewi Sartika I Tambakbayan?”

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui peningkatan nafsu makan setelah diberikan terapi campuran temulawak dan madu pada anak usia toddler di Posyandu Dewi Sartika I Tambakbayan

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui nafsu makan pada anak usia toddler sebelum diberikan temulawak dan madu pada anak usia toddler
- b. Mengetahui nafsu makan pada anak usia toddler sesudah diberikan temulawak dan madu
- c. Mendeskripsikan perubahan nafsu makan selama pemberian temulawak dan madu

### **D. Manfaat**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu dan pengetahuan khususnya bagi ilmu kesehatan dan menambah wawasan ilmu keperawatan anak untuk mengetahui efektivitas pemberian temulawak dengan madu dalam meningkatkan nafsu makan pada anak usia toddler

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Petugas Puskesmas Depok III dan Kader Posyandu Dewi Sartika I Tambakbayan

Kepada petugas puskesmas dan kader posyandu untuk bisa memberikan pengarahan dan solusi kepada para orang tua yang anaknya sedang mengalami penurunan nafsu makan, dengan cara memberikan temulawak dan madu sebagai alternatif yang mudah dan murah untuk meningkatkan nafsu makan pada anak.

- b. Bagi STIKES Wira Husada

Hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan untuk mahasiswa keperawatan agar dapat menambah

referensi mengenai terapi campuran temulawak dan madu untuk meningkatkan nafsu makan pada anak.

c. Bagi Masyarakat Dusun Tambakbayan

Hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi inovasi bagi orang tua di rumah untuk memberikan temulawak dan madu sebagai alternatif agar nafsu makan anak meningkat.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya agar mampu mengimplementasikan hasil penelitian yang sudah ada dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama pendidikan di Prodi keperawatan (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

## **E. Ruang Lingkup**

### 1. Materi

Intervensi ini mengacu pada mata kuliah keperawatana anak tentang Pemberian Temulawak dan Madu dalam Meningkatkan Nafsu Makan Anak Usia Toddler

### 2. Tempat

Intervensi ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Depok III yaitu di Dusun Tambakbayan

### 3. Waktu

Intervensi dilakukan pada tanggal 23 Juni – 13 Juli 2023

### 4. Responden

Responden yang digunakan dalam intervensi ini yaitu anak toddler yang berusia 1-3 tahun yang mengalami penurunan nafsu makan. Responden 1 berusia 3 tahun , dan responden 2 berusia 2 tahun.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan uraian tentang jawaban penulis atau rumusan masalah dan tujuan Karya Tulis Ilmiah. Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan intervensi adalah sebagai berikut :

1. Nafsu makan anak sebelum diberi terapi pada responden 1 porsi awal 85 gr dengan frekuensi makan 2x sehari, sedangkan pada responden 2 porsi awal 80 gr dengan frekuensi makan 2x sehari.
2. Nafsu makan anak setelah diberi terapi temulawak dan madu mengalami peningkatan, pada responden 1 frekuensi makan menjadi 3x sehari , dan porsi makan menjadi 93 gr . Responden 2 juga mengalami peningkatan frekuensi makan menjadi 3x sehari dari , dan porsi makan menjadi 88 gr .
3. Perubahan nafsu makan responden selama diberikan terapi yaitu pada responden 1 terdapat selisih 4 gr dihari ke 4 dari porsi awal 85 gr, dan pada hari ke 8 meningkat menjadi 92 gr, hari ke 13-14 meningkat menjadi 93 gr, sedangkan frekuensi makan terjadi perubahan dihari ke 9 dan selanjutnya menjadi 3x sehari. Pada responden 2 terdapat selisih 6 gr dihari ke 7 dari porsi awal 80 gr, dan terjadi penurunan 2gr dihari ke 9, hari ke 10 mengalami peningkatan 4 gr sampai hari ke 14, sedangkan frekuensi makan terajadi perubahan di hari ke 9 sore hari dan selanjutnya menjadi 3x sehari.
4. Ada peningkatan nafsu makan setelah pemberian terapi temulawak dan madu 2x sehari, selama 14 hari pada anak usia toddler di Posyandu Dewi Sartika I Tambakbayan

## **B. Saran**

### 1. Bagi Masyarakat di Dusun Tambakbayan

Melanjutkan terapi temulawak dan madu sebagai cara alternatif yang mudah dan praktis jika anak sedang mengalami penurunan nafsu makan dirumah

### 2. Bagi STIKes Wira Husada Yogyakarta

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan untuk mahasiswa keperawatan agar dapat menambah referensi, dan sebagai bahan untuk pembelajaran di kelas khususnya keperawatan anak. Disarankan mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat untuk mengedukasi orang tua yang memiliki anak yang mengalami penurunan nafsu makan, dengan menggunakan terapi temulawak dan madu.

### 3. Bagi Petugas Puskesmas Depok III

Sebagai bahan masukan dan ilmu Keperawatan khususnya keperawatan anak agar dapat menghimbau kepada orang tua yang memiliki anak yang sedang mengalami penurunan nafsu makan. Disarankan agar petugas puskesmas lebih sering melakukan skrining gizi pada anak, agar tidak ada lagi anak yang mengalami kurang gizi.

### 4. Bagi penulis selanjutnya

Saran kepada penulis selanjutnya agar melakukan pengukuran nafsu makan yang meliputi frekuensi, porsi, jenis berdasarkan kebutuhan sesuai usia dan jenis kelamin.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Aziz, Hidayat. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- ADP, Salvari Gusti. 2013. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: TIM
- Ambarwati, dkk. 2015. *Buku Pintar Asuhan Keperawatan Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Cakrawala Medika.
- Anonymous. 2014. *Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Temulawak*. <http://www.petanihebat.com/2013/12/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman.html>. Diakses Pada 5 April 2023.
- Apriyanto D. 2013. *Perbedaan Pola Asuh Makan pada Berbagai Tingkatan Posyandu terhadap Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Balita*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Asih, Yusari dan Mugiati. 2018. *Pijat Tuina Efektif Dalam Mengatasi Kesulitan Makan Pada Anak Balita*. *Jurnal Keperawatan*, XIV(1). Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang: Lampung
- Batubara, I., & Prastya, M.E. (2020). *Potensi Tanaman Rempah dan Obat Tradisional Indonesia Sebagai Sumber Bahan Pangan Fungsional*. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*
- Buba, dkk. (2013) *Analysis of Biochemical Composition of Honey Samples from Nigeria*. *Biochemistry and Analytical Biochemistry Journal* 2 (3): 1-7
- Budiono, Pertami SB. 2016. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medik
- Conti. (2014). *Characterization of Argentine Honeys on the Basis of their Mineral Content and Some Typical quality Parameters*. *Chemistry Central Journal* 44(8): 1-10
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. 2020. *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman*
- Elpera Siska Dearn Damaik, 2018. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kesulitan Makan Pada Anak Usia 3-5 Di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2018*.
- Endrasari, Retno; Qanytah; & B. Prayudi (2010). *Pengaruh Pengeringan Terhadap Mutu Simplisia Temulawak di Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
- Fikawati S, Syafiq A, Veratamala A. *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: Rajawali Pers. 2017.

- Gendrowati, W. (2018). *Tanaman Ajaib*. Jakarta Timur: Pustaka Makmur
- Khasanah, Nurun Ayati, (2014). Hubungan Sikap Ibu tentang Kesulitan Makan dengan Status Gizi Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di Desa Wonosari Ngoro Mojokerto. Vol 6 No. 1: (40-59).
- Lastanto.2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Cebongan, Surakarta : STIKES Kusuma Husada. <http://www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id>, diakses pada tanggal 25 Juni 2023.
- Linawati & Setiawati, 2019. Efektivitas pemberian temulawak dan madu terhadap peningkatan berat badan anak dengan status gizi kurang
- Limananti, A.I. 2013. Ramuan Jamu Cekok Sebagai Penyembuh Nafsu Makan Pada Anak. <http://www.jurnal.ui.ac.id>. Diakses Pada tanggal 11 April 2023.
- Marni, & Ambarwati, R., (2015). Khasiat Jamu Cekok Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Anak. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3522/3575>
- Mega Ayu Ambar Ismanu. 2020. Gambaran Swamedikasi Tentang Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Penambahan Nafsu Makan Anak pada Ibu Rumah Tangga di Desa Trayema.Slawi: Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Natalia Puspitawati TS.2011. *Sanitasi Lingkungan yang Tidak Baik Mempengaruhi Status Gizi pada Balita*.Journal Stikes ; 6 (1).pp.70-80.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. Depkes RI. 2020
- Rao, P. V., Krishnan, K. T., Salleh, N., & Gan, S. H. (2016). Biological and therapeutic effects of honey produced by honey bees and stingless bees: a comparative review. *Revista Brasileira de Farmacognosia*, 26(5), 657-664.
- Renny, F., Arief, Y. S., & Armini, N. K. A. (2010). Curcuma and Honey Increases Body Weight of Toddler. *Jurnal Ners*, 5(1), 49-54
- Salma.2021.Desain Penelitian Pengertian, Jenis, dan Contoh Lengkap. Penerbit Deepublish
- Setyowati, A & C. L. Suryani. (2013). Peningkatan Kadar Kurkominoid dan Aktivitas Antioksidan Minuman Instan Temulawak dan Kunyit. *Agritech*. Vol.33, No. 4. 363-370
- Siregar, Sofyan. (2011). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sodikin, (2013) *Asuhan Keperawatan Anak Gangguan Sistem Gastrointestinal*. Jakarta: Salemba Medika

- Susanti, Rika dkk.2014. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, W. T., & Heli, A.S.K. (2015). Effect of Vitamins, Honey and Temulawak on the Appetite Improvment of Children Age 2 Years in Sembung Sukorame Lamongan. *Asuhan Kesehatan: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Keperawatan*, 6(2)
- Wibowo, Bagus, A., dkk. (2016). Alat Uji Madu Menggunakan Polarimeter dan Sensor Warna. *Jurnal Teknik*, 5(1): 28-33.
- Willis, Sofyan S.2013. *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung
- Wulandari DD. 2017. Analisa Kualitas Madu (Keasaman, Kadar Air, Kadar Gula Reduksi) Berdasarkan Perubahan Suhu Penyimpanan. *Jurnal Kimia Riset*, 2 (1): 16-22.

